

IMPLEMENTASI PROGRAM PLAT PENOMORAN RUMAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT**IMPLEMENTATION OF THE HOUSE NUMBERING PLATE PROGRAM TO IMPROVE THE QUALITY OF COMMUNITY SERVICES**

Fajar Dewantoro Aman Meker^{1*}, Ahmad Maulan Irsyam², Marissa. AJ³, Andi Muh. Takbir⁴, Andi Muh. Khairun Nur⁵, As Shadiq Nur⁶, Sarmila⁷, Yusnita⁸, Putri Yuhari⁹, Nurul Aisyah¹⁰, Bustan Ramli¹¹, Muh. Irwan¹²

¹⁻¹²23456789101112 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*email fajarmeker999@gmail.com

Abstrak: Administrasi kependudukan yang tertib merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas pelayanan masyarakat di tingkat desa. Namun, masih terdapat rumah warga yang belum memiliki identitas yang jelas sehingga menyulitkan proses pendataan penduduk, pencarian alamat, dan pelayanan administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pembuatan dan pemasangan plat penomoran rumah dalam mendukung tertib administrasi kependudukan dan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat di Desa Amali Riattang, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone. Program dilaksanakan melalui tahapan observasi lapangan, pendataan dan verifikasi data kepala keluarga bersama aparat desa, pembuatan plat penomoran rumah, serta pemasangan plat pada rumah warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berhasil memberikan identitas rumah yang lebih jelas sehingga memudahkan proses pendataan penduduk, pencarian alamat, verifikasi data, dan pelayanan administrasi desa. Selain itu, program ini memperoleh respons positif dari masyarakat dan pemerintah desa karena mampu menciptakan lingkungan yang lebih tertata serta mendukung pengelolaan administrasi kependudukan yang lebih efektif. Program penomoran rumah juga sejalan dengan upaya mewujudkan tertib administrasi wilayah dan dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa untuk mengembangkan regulasi desa mengenai sistem penomoran rumah secara berkelanjutan. Dengan demikian, program plat penomoran rumah dapat menjadi salah satu inovasi sederhana yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan administrasi kependudukan di tingkat desa.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, Penomoran Rumah, Pelayanan Masyarakat, Pelayanan Publik, Pengabdian Masyarakat.

Abstract: *Orderly population administration is an important factor in supporting the quality of community services at the village level. However, some residents' houses still lack clear identification, making population data collection, address identification, and administrative services more difficult. This community service activity aimed to implement a house numbering plate program to support orderly population administration and improve the quality of community services in Amali Riattang Village, Amali District, Bone Regency. The program was carried out through several stages, including field observation, data collection and verification of household heads in collaboration with village officials, production of house numbering plates, and installation of the plates on residents' houses. The results showed that the program successfully provided clearer house identification, thereby facilitating population data collection, address identification, data verification, and village administrative services. In addition, the program received positive responses from both the community and village government because it helped create a more organized environment and supported more effective population administration management. The house numbering program is also in line with efforts to establish orderly territorial administration and can serve as a foundation for the village government to develop village regulations regarding a sustainable house numbering system. Therefore, the house*

numbering plate program can serve as a simple innovation that contributes to improving the quality of community services and population administration at the village level.

Keywords: *Population Administration, House Numbering, Community Services, Public Services, Community Service*

Article History:

Received	Revised	Published
16 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Administrasi kependudukan merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Indonesia (Nampa, 2025; Sugiyanto et al., 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah terus mendorong transformasi tata kelola administrasi kependudukan melalui digitalisasi data, integrasi layanan, serta penguatan sistem informasi kependudukan hingga tingkat desa. Penguatan administrasi kependudukan menjadi semakin penting karena data penduduk berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan, penyaluran bantuan sosial, pelayanan kesehatan, pendidikan, serta berbagai program kesejahteraan masyarakat. Menurut Hamid et al. (2025), inovasi berbasis teknologi dalam administrasi kependudukan terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan antara 35-50% pada daerah yang memiliki kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai.

Meskipun demikian, berbagai desa di Indonesia masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data kependudukan (Yoga & Ardhana, 2019). Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah kesulitan dalam mengidentifikasi lokasi tempat tinggal warga secara akurat akibat belum adanya sistem identifikasi rumah yang tertata dengan baik. Kondisi ini menyebabkan proses pendataan penduduk, distribusi bantuan sosial, pelayanan kesehatan, serta pelayanan administrasi lainnya menjadi kurang efektif. Penelitian Ekawati et al. (2025) menunjukkan bahwa keberadaan sistem penomoran rumah mampu meningkatkan akurasi data penduduk serta mendukung efektivitas berbagai layanan publik di tingkat lokal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa identitas fisik rumah memiliki hubungan yang erat dengan kualitas administrasi kependudukan (Rappe & Astri, 2020). Rumah sebagai unit tempat tinggal menjadi titik awal pencatatan keberadaan penduduk dalam suatu wilayah administrasi. Ketika rumah tidak memiliki identitas yang jelas, pemerintah desa sering mengalami kesulitan dalam melakukan verifikasi data penduduk, pemutakhiran data keluarga, maupun pelaksanaan sensus dan survei sosial. Akibatnya, ketidaksesuaian data kependudukan dapat terjadi dan berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan publik.

Pentingnya identitas rumah juga didukung oleh kebijakan pemerintah mengenai penataan wilayah dan administrasi kependudukan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa menegaskan pentingnya tertib administrasi pemerintahan serta kejelasan wilayah desa sebagai dasar penyelenggaraan pemerintahan yang efektif. Selain itu, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 621/1015/PUOD tanggal 18 Maret 1981 tentang Pemberian Nama Jalan dan Penomoran Rumah Penduduk, Toko, Bangunan-Bangunan, Kantor-Kantor, dan sebagainya menjelaskan bahwa pemberian nomor rumah bertujuan untuk memperlancar penyampaian surat-menyurat serta mendukung penertiban nama jalan dan alamat. Oleh karena itu, sistem penomoran rumah merupakan salah satu instrumen yang dapat mendukung pengelolaan administrasi wilayah, mempermudah identifikasi lokasi tempat tinggal masyarakat, serta meningkatkan efektivitas

pelayanan publik di tingkat desa (Kementerian Dalam Negeri, 2016; Menteri Dalam Negeri, 1981).

Selain itu, masih terdapat desa yang mengelola data kependudukan secara konvensional. Penggunaan pencatatan manual berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi, duplikasi data, hingga keterlambatan pelayanan kepada masyarakat (Nugraha et al., 2023). Kasran et al. (2023) dan Widyaningrum et al. (2024) menemukan bahwa sistem administrasi kependudukan yang masih bersifat manual menyebabkan terjadinya human error, antrean pelayanan, serta pemborosan waktu dan biaya baik bagi aparat desa maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi sederhana namun efektif yang dapat mendukung tertib administrasi di tingkat desa.

Program plat nomor identitas rumah merupakan salah satu bentuk inovasi lokal yang mulai diterapkan oleh sejumlah pemerintah desa sebagai upaya memperkuat sistem administrasi kependudukan. Melalui program ini, setiap rumah diberikan identitas berupa nomor dan informasi tertentu yang terintegrasi dengan data kependudukan desa. Keberadaan plat nomor rumah tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga menjadi instrumen pendukung dalam pemetaan penduduk, pelayanan administrasi, serta pengambilan keputusan berbasis data (AR et al., 2025).

Implementasi program plat nomor identitas rumah juga memiliki relevansi yang tinggi dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. Menurut Sussilo & Sukmana (2024), kualitas pelayanan administrasi kependudukan sangat dipengaruhi oleh kesiapan sistem pendukung, termasuk ketersediaan informasi yang akurat dan kemudahan akses terhadap data masyarakat. Dengan adanya identitas rumah yang terstruktur, aparat desa dapat lebih mudah melakukan verifikasi dan pemutakhiran data sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

Di sisi lain, berbagai penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada digitalisasi administrasi kependudukan, pengembangan sistem informasi desa, serta inovasi pelayanan berbasis teknologi. Misalnya, penelitian Munir et al. (2023) menitikberatkan pada pengembangan sistem informasi kependudukan terintegrasi berbasis aplikasi, sedangkan Taufik (2025) mengkaji implementasi OpenSID dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik desa. Penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan administrasi kependudukan berbasis digital.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Amali Riattang, masih ditemukan rumah warga yang belum memiliki identitas berupa nama pemilik dan nomor rumah yang jelas. Kondisi tersebut menyulitkan proses pendataan warga, pencarian alamat, serta pelaksanaan beberapa kegiatan administrasi di tingkat desa. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu pemerintah desa dalam menciptakan sistem identifikasi rumah yang lebih tertata dan mudah dikenali oleh masyarakat maupun aparat desa.

Sebagai bentuk kontribusi dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program pembuatan dan pemasangan plat nomor identitas rumah bagi warga Desa Amali Riattang. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi, pendataan, pembuatan, dan pemasangan plat nomor rumah yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat. Selain membantu mempermudah identifikasi rumah warga, program ini juga diharapkan dapat mendukung tertib administrasi kependudukan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Program serupa telah menunjukkan manfaat yang positif dalam mendukung layanan publik di berbagai daerah. Ekawati et al. (2025) menjelaskan bahwa penomoran rumah mampu meningkatkan akurasi data penduduk, mempermudah distribusi bantuan sosial, mendukung

pelayanan kesehatan, serta memperkuat koordinasi antara masyarakat dan pemerintah setempat. Dengan demikian, penerapan program plat nomor identitas rumah di Desa Amali Riattang diharapkan dapat memberikan manfaat yang serupa dalam mendukung pengelolaan administrasi kependudukan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan plat nomor identitas rumah sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Amali Riattang. Selain itu, artikel ini juga menguraikan hasil serta manfaat program dalam mendukung tertib administrasi kependudukan dan meningkatkan kemudahan pelayanan kepada masyarakat di tingkat desa.

Metode

Metode Pelaksanaan Kegiatan pembuatan plat nomor identitas rumah dilaksanakan di Desa Amali Riattang, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone pada tanggal 9-10 Mei 2026 dengan sasaran seluruh rumah warga di desa tersebut. Program ini melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa, kepala dusun, serta masyarakat setempat sebagai mitra pelaksana. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih adanya rumah warga yang belum memiliki identitas yang jelas sehingga menyulitkan proses pendataan, pelayanan administrasi, dan pencarian alamat.

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi rumah warga dan kebutuhan pemasangan plat nomor identitas rumah. Tahap kedua berupa pendataan nama pemilik rumah dan lokasi rumah dengan berkoordinasi bersama pemerintah desa dan masyarakat setempat. Selanjutnya dilakukan pembuatan plat identitas rumah yang memuat nama pemilik dan nomor rumah sesuai data yang telah dihimpun. Tahap terakhir adalah pemasangan plat identitas rumah secara langsung pada rumah-rumah warga yang menjadi sasaran program.

Keberhasilan program dievaluasi berdasarkan ketercapaian output dan respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Output program berupa tersedianya dan terpasangnya plat nama serta nomor rumah pada rumah-rumah warga. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan yang terjadi setelah program dilaksanakan, seperti meningkatnya kemudahan dalam pendataan warga, pencarian alamat, dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah untuk mendukung administrasi kependudukan di tingkat desa. Masyarakat juga memberikan respons positif karena program ini dinilai membantu menciptakan lingkungan desa yang lebih tertata dan memudahkan pelayanan administrasi.

Hasil dan Pembahasan

Program pembuatan dan pemasangan plat nomor identitas rumah di Desa Amali Riattang dilaksanakan sebagai upaya mendukung tertib administrasi kependudukan dan mempermudah pendataan warga. Pelaksanaan program ini menghasilkan berbagai manfaat bagi masyarakat maupun pemerintah desa. Adapun pembahasan berikut menguraikan proses pelaksanaan serta hasil yang diperoleh dari program tersebut.

1. Implementasi Program Plat Nomor Identitas Rumah

Program pembuatan dan pemasangan plat nomor identitas rumah dilaksanakan di Desa Amali Riattang sebagai upaya membantu pemerintah desa dalam menciptakan sistem identifikasi rumah yang lebih tertata. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih adanya rumah warga yang belum memiliki identitas yang jelas sehingga menyulitkan proses pendataan penduduk, pelayanan administrasi, dan pencarian alamat. Tahap awal pelaksanaan program

dilakukan melalui observasi lapangan dan pendataan rumah warga untuk memperoleh informasi mengenai nama kepala keluarga, lokasi rumah, serta kondisi rumah yang akan dipasang plat identitas. Dalam proses tersebut, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan aparat Desa Amali Riattang dan Ibu Ratna selaku petugas pendataan statistik desa untuk memperoleh data kepala keluarga yang valid serta memahami sistem penomoran rumah yang berlaku di desa.

Sistem penomoran rumah yang digunakan dalam program ini mengikuti data dan ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah Desa Amali Riattang melalui petugas pendataan statistik desa. Oleh karena itu, mahasiswa KKN tidak melakukan perubahan terhadap nomor rumah yang telah ada, melainkan menyesuaikan pembuatan plat identitas rumah dengan data resmi yang digunakan dalam administrasi desa. Langkah ini dilakukan untuk menjaga konsistensi data kependudukan dan memudahkan proses pendataan serta pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Plat nomor identitas rumah yang dirancang dalam program ini berfungsi sebagai tanda pengenal alamat rumah atau bangunan bagi setiap warga di Desa Amali Riattang. Plat tersebut berbentuk persegi panjang dan memuat informasi penting berupa nama kepala keluarga atau pemilik rumah, nama dusun, nomor RT, serta nomor rumah yang telah disesuaikan dengan data administrasi desa. Keberadaan informasi tersebut diharapkan dapat memudahkan proses identifikasi rumah, pencarian alamat, pendataan penduduk, serta mendukung penyelenggaraan administrasi kependudukan yang lebih tertib dan terorganisir di tingkat desa.



Gambar 1. Hasil desain plat nomor identitas rumah

Setelah proses pendataan selesai, dilakukan verifikasi data guna memastikan kesesuaian antara nama kepala keluarga, lokasi rumah, dan nomor rumah dengan data administrasi desa. Verifikasi dilakukan bersama aparat desa dan petugas pendataan statistik desa agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan identitas maupun penomoran rumah. Tahap selanjutnya adalah pembuatan plat identitas rumah. Dalam kegiatan ini digunakan 11 lembar spanduk sebagai bahan utama dan 5 lembar papan tripleks berukuran 2,44 m x 1,22 m sebagai media dasar. Setiap plat dibuat dengan ukuran 26 cm x 15 cm yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat keterbacaan informasi pada rumah warga.



Gambar 2. Proses pemotongan papan tripleks dan spanduk plat

Proses pembuatan plat diawali dengan memotong spanduk sesuai ukuran yang telah ditentukan, kemudian menempelkan hasil cetakan pada potongan papan tripleks menggunakan lakban hitam agar terlihat rapi dan lebih kuat. Setelah seluruh plat selesai dibuat, dilakukan pemasangan pada rumah warga dengan cara memaku plat pada kusen pintu atau bagian dinding di samping pintu yang mudah terlihat. Kegiatan pemasangan dilakukan secara bertahap hingga seluruh rumah sasaran memperoleh identitas rumah yang sesuai. Melalui implementasi program ini, masyarakat dan pemerintah desa memperoleh kemudahan dalam proses identifikasi rumah, pencarian alamat, serta pendataan kependudukan sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas administrasi kependudukan di tingkat desa.



Gambar 3. Proses pemasangan plat nomor identitas rumah warga



Gambar 4. Proses pemasangan plat nomor identitas rumah warga

2. Hasil Program dalam Mendukung Administrasi Kependudukan

Hasil utama dari program ini adalah tersedianya plat nama dan nomor rumah yang telah terpasang pada rumah-rumah warga di Desa Amali Riattang. Keberadaan identitas rumah tersebut memberikan kemudahan dalam mengenali lokasi tempat tinggal warga serta membantu proses pendataan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selain itu, program ini juga menciptakan lingkungan desa yang lebih tertata dan terorganisir karena setiap rumah memiliki identitas yang jelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ekawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa penomoran rumah memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi data penduduk dan efektivitas layanan publik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan nomor rumah

dapat memudahkan distribusi bantuan sosial, kunjungan layanan kesehatan, distribusi logistik, serta mendukung pengelolaan data kependudukan yang lebih baik. Dengan demikian, pemasangan plat nomor identitas rumah tidak hanya berfungsi sebagai penanda alamat, tetapi juga menjadi instrumen pendukung administrasi kependudukan dan pelayanan publik di tingkat desa.

Pelaksanaan program penomoran rumah di Desa Amali Riattang pada dasarnya sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang mengatur penataan alamat dan identitas bangunan sebagai bagian dari tertib administrasi wilayah dan kependudukan. Keberadaan nomor rumah tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi tempat tinggal masyarakat, tetapi juga mendukung kegiatan pendataan penduduk, pelayanan publik, serta pengelolaan administrasi desa yang lebih efektif. Oleh karena itu, penerapan plat nomor identitas rumah di Desa Amali Riattang merupakan salah satu bentuk upaya mendukung tertib administrasi wilayah dan kependudukan di tingkat desa. Untuk memperkuat pelaksanaan program tersebut secara berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa penyusunan Peraturan Desa (Perdes) yang mengatur sistem penomoran rumah dan bangunan sebagai landasan hukum pelaksanaannya di tingkat desa.

3. Dampak Program terhadap Masyarakat

Pelaksanaan program ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas rumah dalam mendukung administrasi kependudukan. Masyarakat mulai memahami bahwa keberadaan nomor rumah dapat mempermudah proses pendataan, pencarian alamat, dan berbagai kebutuhan administrasi lainnya. Hal ini terlihat dari respons positif masyarakat yang menilai program tersebut bermanfaat dalam membantu pencarian alamat, pendataan warga, serta menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan tertata.

Hasil tersebut mendukung temuan Utami & Mursyidah (2024) yang menjelaskan bahwa kualitas pelayanan administrasi kependudukan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana pendukung pelayanan, kemudahan akses informasi, dan ketepatan pelayanan kepada masyarakat. Keberadaan plat nomor identitas rumah menjadi salah satu sarana pendukung yang membantu pemerintah desa memberikan pelayanan yang lebih efektif sekaligus meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan administrasi yang diberikan.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, program ini juga memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam proses pengelolaan data kependudukan. Identitas rumah yang jelas memudahkan aparat desa melakukan pendataan, verifikasi data, serta pencarian lokasi warga ketika diperlukan. Kondisi ini mendukung upaya peningkatan kualitas administrasi kependudukan sebagaimana dikemukakan oleh Safitri et al. (2022) bahwa peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan memerlukan dukungan fasilitas yang memadai, keterlibatan masyarakat, serta kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan warga.

4. Faktor Pendukung dan Tantangan Program

Keberhasilan program didukung oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut mempermudah proses pendataan serta pemasangan plat identitas rumah pada setiap rumah warga. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah proses pendataan rumah warga yang membutuhkan waktu cukup lama karena harus memastikan kesesuaian data dengan kondisi di lapangan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan koordinasi bersama aparat desa dan masyarakat sehingga proses pendataan dapat berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, program plat nomor identitas rumah telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung kualitas administrasi kependudukan di Desa Amali Riattang. Program

ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana berbasis kebutuhan masyarakat dapat memberikan manfaat nyata bagi tertib administrasi desa sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kesimpulan

Program pembuatan dan pemasangan plat penomoran rumah di Desa Amali Riattang telah terlaksana dengan baik melalui tahapan observasi, pendataan, verifikasi data, pembuatan, dan pemasangan plat identitas rumah. Program ini berhasil memberikan identitas yang lebih jelas pada rumah-rumah warga sehingga memudahkan proses pencarian alamat, pendataan penduduk, serta mendukung penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Selain itu, keberadaan plat nomor rumah turut menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan terorganisir serta memperoleh respons positif dari masyarakat dan pemerintah desa.

Pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa penomoran rumah merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung tertib administrasi wilayah dan kependudukan. Melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat, program ini mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya identitas rumah sebagai pendukung pelayanan publik yang efektif. Untuk memperkuat keberlanjutan program tersebut, Pemerintah Desa Amali Riattang disarankan menyusun Peraturan Desa (Perdes) mengenai sistem penomoran rumah dan bangunan sebagai landasan hukum dalam pelaksanaan, pemeliharaan, serta pembaruan data identitas rumah secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Amali Riattang, aparat desa, kepala dusun, serta seluruh masyarakat Desa Amali Riattang yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan bantuan selama pelaksanaan Program Pembuatan dan Pemasangan Plat Nomor Identitas Rumah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing KKN, Dr. H. Bustan Ramli, M.Si. dan Muh. Irwan, S.Si., M.Si., atas arahan, bimbingan, serta pendampingan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN Posko 4 Desa Amali Riattang yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam menyelesaikan program ini.

Referensi

- AR, M. S., Delvia, A. Della, Triana, D., & Zulhijja, N. I. (2025). PENERAPAN SISTEM PENOMORAN RUMAH DI DESA SURUMANA KECAMATAN BANAWA SELATAN KABUPATEN DONGGALA. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 3(2), 406–412. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/2093/1456>
- Ekawati, P. N., Wardani, A. C., Dakesa, S. O., Rahmi, N., & Frinaldi, A. (2025). Penerapan Penomoran Rumah untuk Mendukung Layanan Publik di Jorong Rumah Panjang , Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh , Kabupaten Solok. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(01), 90–98. <http://doi.org/10.47233/jpmittc.v4i1.2888>
- Hamid, S. A., Delviyanti, D. T., Berty, T. R., Hafizah, N., Indriani, P., Amatullah, A. A., & Cahyani, N. R. (2025). STRATEGI PENGUATAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM BANGGA KENCANA UNTUK PEMBANGUNAN. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12329–12337. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4715>

- Kasran, M., Syamsuddin, S., & Nisa, K. (2023). BERBASIS WEB DI DESA LEBANI KECAMATAN BELOPA. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(03), 292–298. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i3.9180>
- Kementerian Dalam Negeri. (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Menteri Dalam Negeri. (1981). Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 621/1015/PUOD tanggal 18 Maret 1981 tentang Pemberian Nama Jalan dan Penomoran Rumah Penduduk, Toko, Bangunan-Bangunan, Kantor-Kantor, dan Sebagainya. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Munir, A. Q., Utari, E. L., Puspaningtyas, D. E., & Wahyudi, B. I. (2023). Integrated populated services system using agile approach. *Jurnal Teknik Informatika*, 4(1), 49–55. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2023.4.1.657>
- Nampa, U. (2025). Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Mantikulore. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 7(2). 10.55100/administrator.v7i2.106
- Nugraha, F., Fithri, D. L., Utomo, A. P., & Cahyo, B. (2023). Implementasi Pengelolaan Dokumen dan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Kedungwaru Kecamatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–104. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.533>
- Rappe, E., & Astri, N. (2020). HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU (Studi Kepustakaan). *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(2), 161. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v2i20.1749>
- Safitri, S. D., Cikusin, Y., & Hayat. (2022). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 784–792. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.582>
- Sugiyanto, S., Rahmawati, R., & Suarman, A. (2025). Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Lingkungan Kecamatan Cibinong. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(4), 2788–2799. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i4>
- Sussilo, T., & Sukmana, H. (2024). Population Administration Services and Village Government Performance Analysis. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 24. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1332>
- Taufik, A. R. (2025). Implementation of Village Digitalization Through Application OpenSID for Quality and Quality Improvement Public Service. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 13(3), 324–335. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Utami, F., & Mursyidah, L. (2024). Improving the Quality of Public Services from an Indonesian Village Perspective. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25(3). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v25i3.1389>
- Widyaningrum, S., Rohim, Y. N., Lucky, P., Irawan, T., Brian, B., & Farenza, F. C. (2024). Implementasi Sistem Administrasi Desa Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Selorejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 05(03). <https://doi.org/10.51673/jaltn.v5i3.2409>
- Yoga, V., & Ardhana, P. (2019). Website Based Village Population Data Information System Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.37824/sij.v2i2.2019.99>